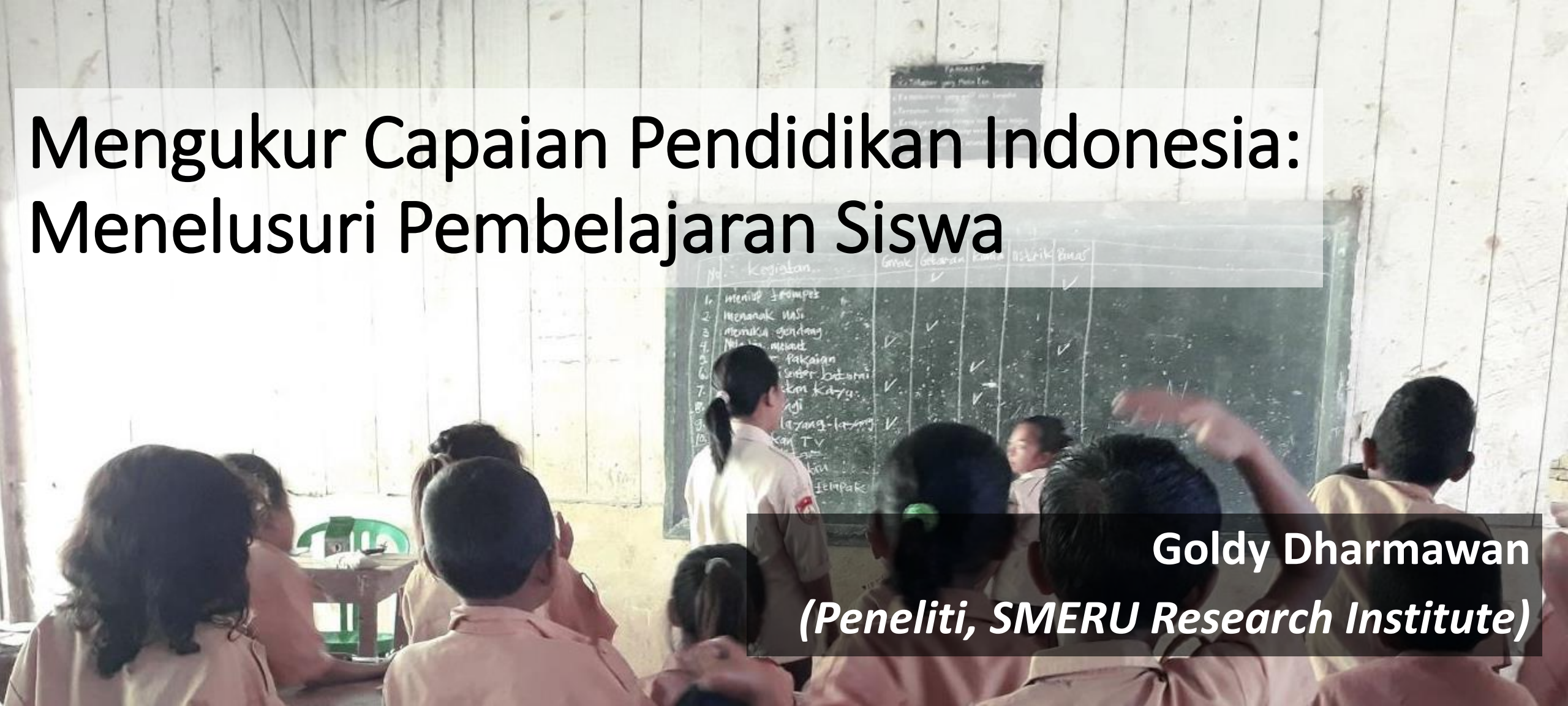


Mengukur Capaian Pendidikan Indonesia: Menelusuri Pembelajaran Siswa



Goldy Dharmawan
(Peneliti, SMERU Research Institute)



INPUT



OUTPUT

Asesmen Guru:

- Uji Kompetensi Guru (UKG)

Kualitas Sekolah:

- Akreditasi atas 8 SNP



Luaran Pembelajaran:

- Ujian Nasional
- Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI)
- **Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) / Asesmen Nasional (AN)**

INPUT



OUTPUT

Asesmen Guru:

- Uji Kompetensi Guru (UKG)

Kualitas Sekolah:

- Akreditasi atas 8 SNP



Luaran Pembelajaran:

- Ujian Nasional
- Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI)

• **Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) / Asesmen Nasional (AN)**

Ujian Nasional vs Asesmen Nasional

Aspek	Ujian Nasional	Asesmen Nasional
Tingkat	Kelas Akhir	Kelas 5, 8, dan 11
Subyek Peserta	Setiap siswa kelas akhir	Semua sekolah dengan sampel peserta didik
Tingkat Asesmen	<i>High-Stake</i>	<i>Low-Stake</i>
Model Soal	Pilihan Ganda dan Isian Singkat	Pilihan Ganda, Pilihan Ganda Kompleks, Isian Singkat, dan Uraian
Periode Asesmen	4 hari	2 hari

Rancangan Asesmen Nasional

Konten

Proses
Kognitif

Konteks

Literasi

- Teks informasi
- Teks fiksi

- Menemukan informasi
- Interpretasi dan integrasi
- Evaluasi dan refleksi

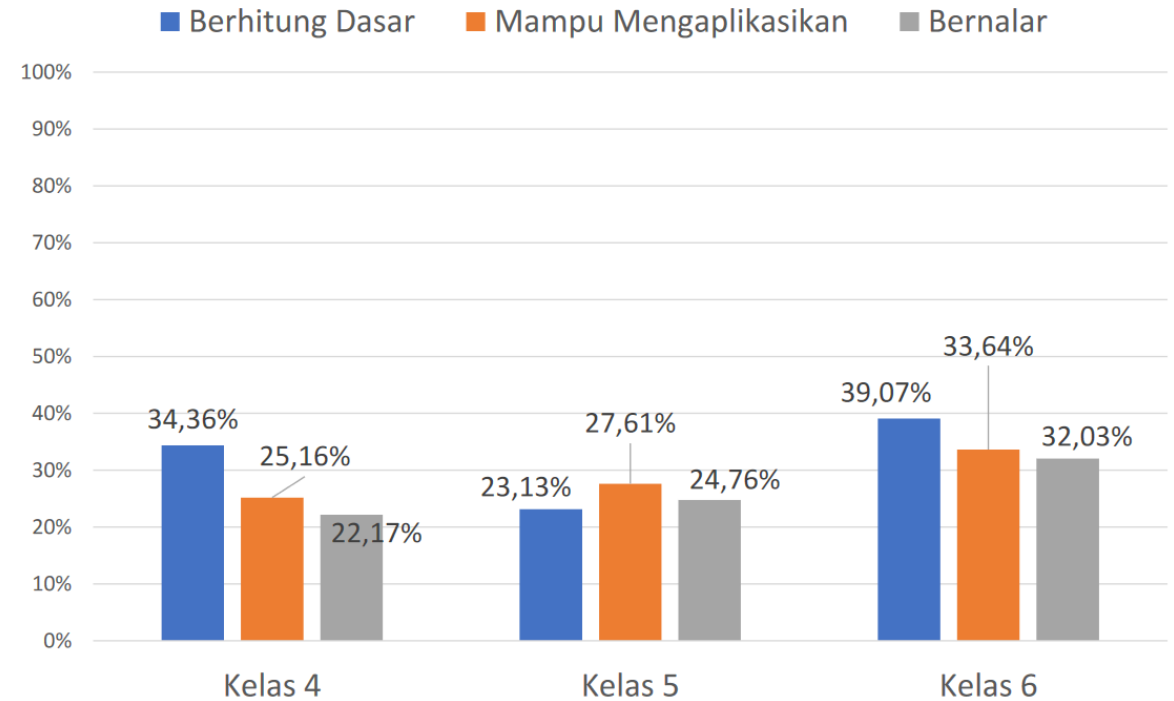
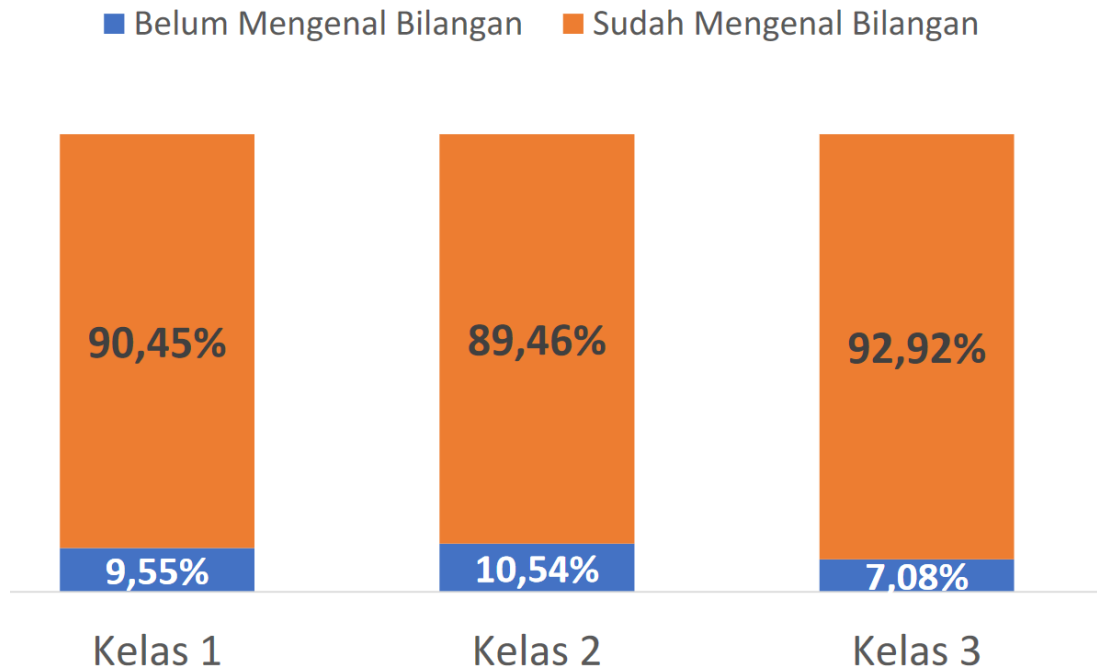
- Personal
- Sosial Budaya
- Saintifik

Numerasi

- Bilangan
- Geometri dan pengukuran
- Data dan peluang
- Aljabar

- Pemahaman
- Penerapan
- Penalaran

Secuplik Temuan di Waykanaan—*Numerasi*

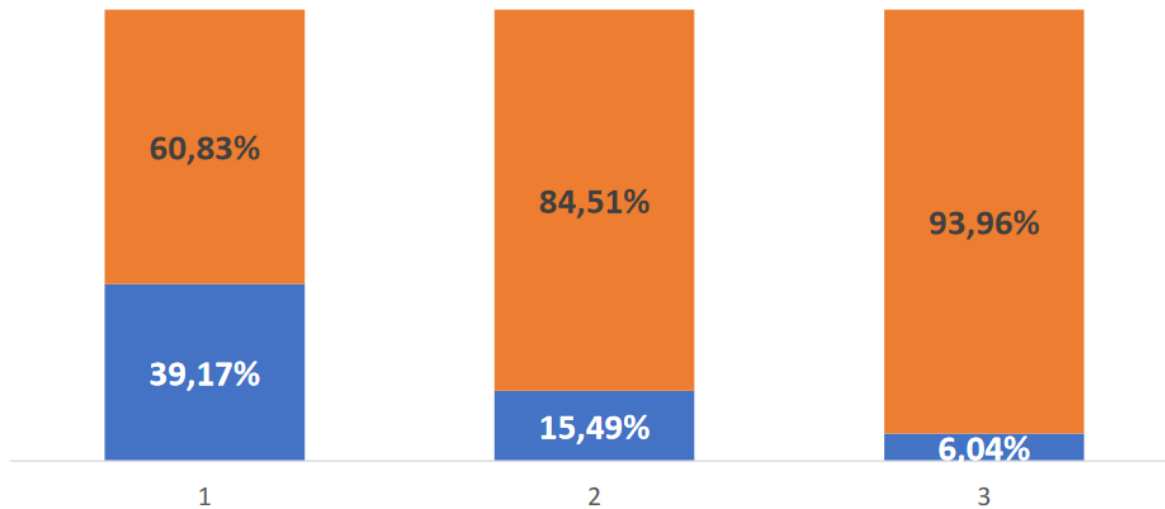


Masih terdapat **7%** anak **kelas 3** yang belum mengenal bilangan

Meski sudah mengenal bilangan, namun **masih kesulitan dalam mengerjakan operasi matematika, terlebih lagi mengaplikasikannya** dalam kehidupan sehari-hari.

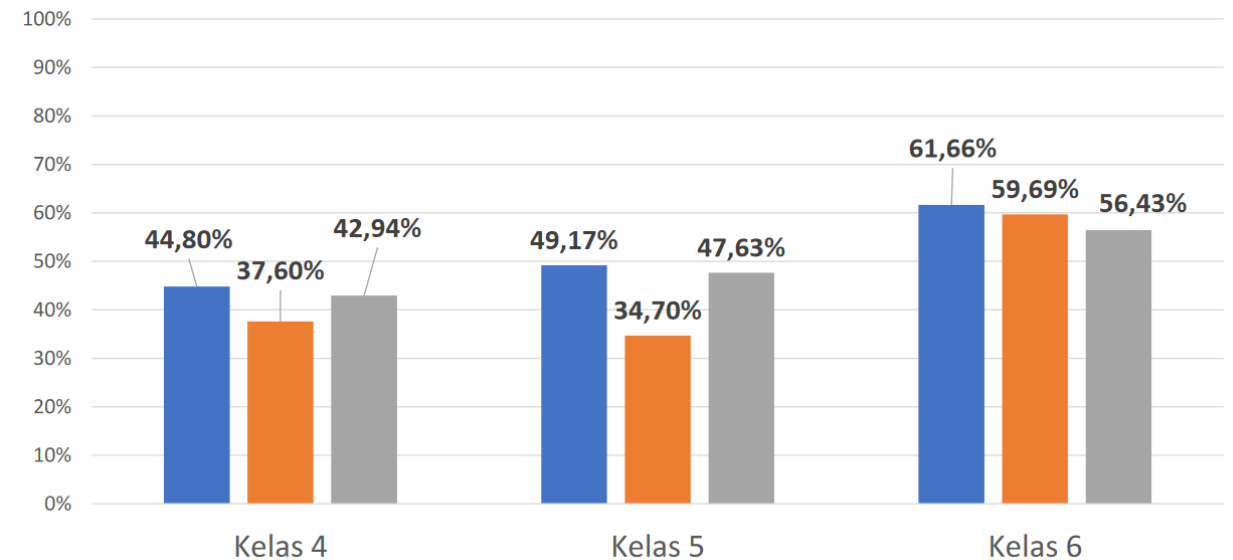
Secuplik Temuan di Waykanaan—*Literasi*

- Mampu membaca kata
- Belum mampu membaca huruf dan suku kata



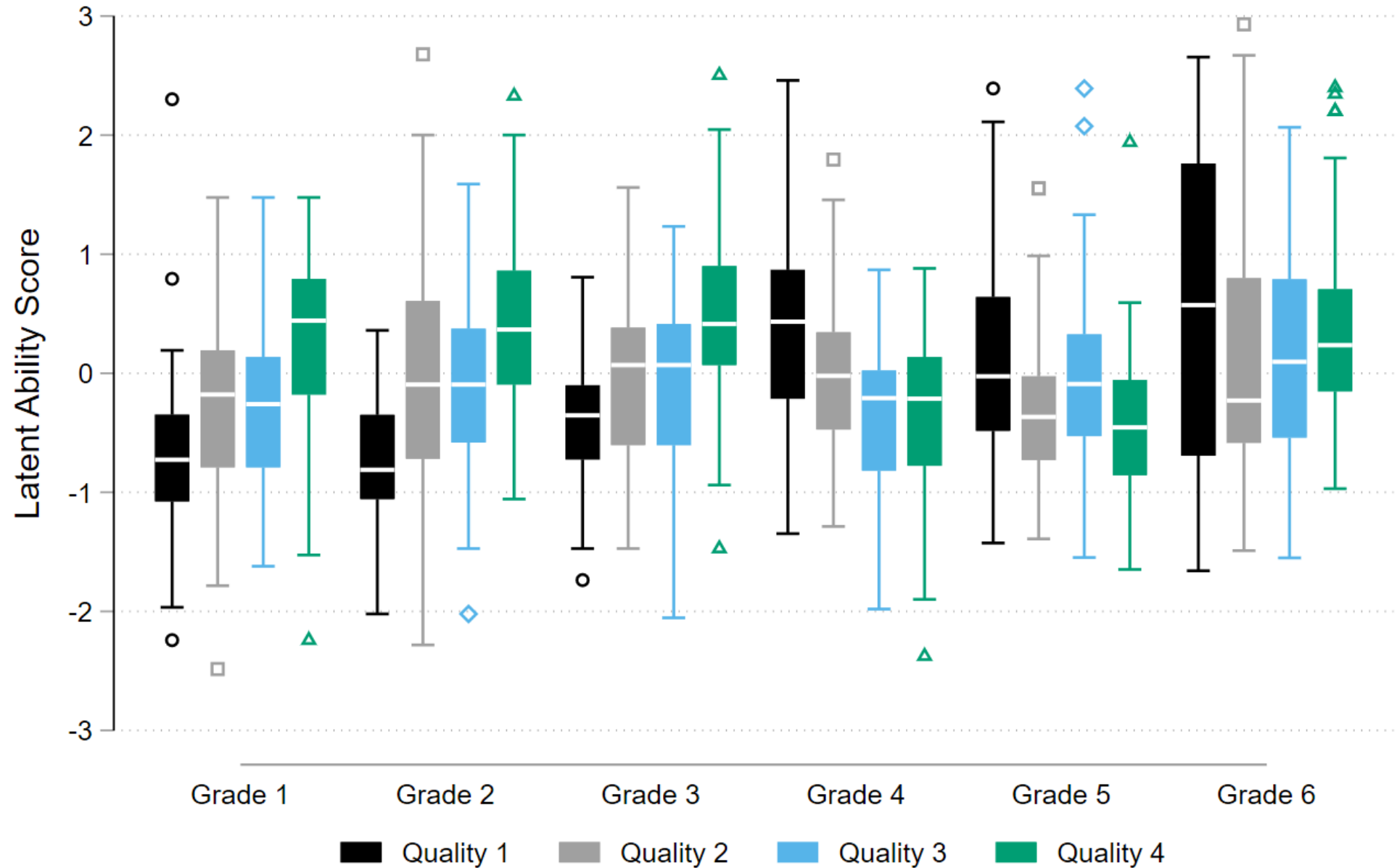
Ada **39%** siswa **kelas 1** yang **belum mengenal huruf**.
Sementara, masih ada **6%** siswa **kelas 3** yang **belum mengenal huruf**.

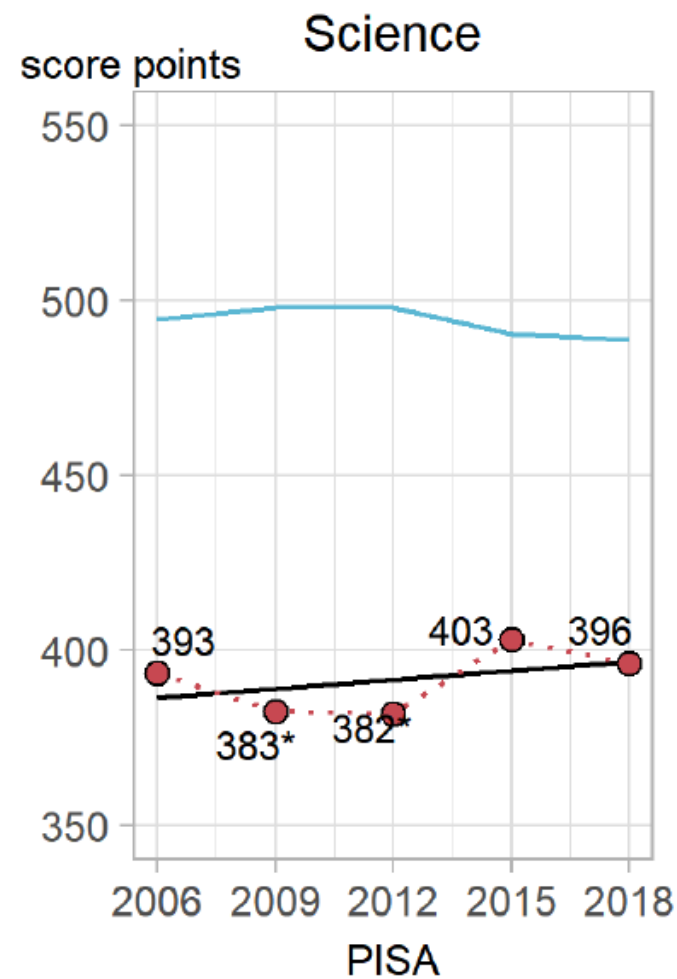
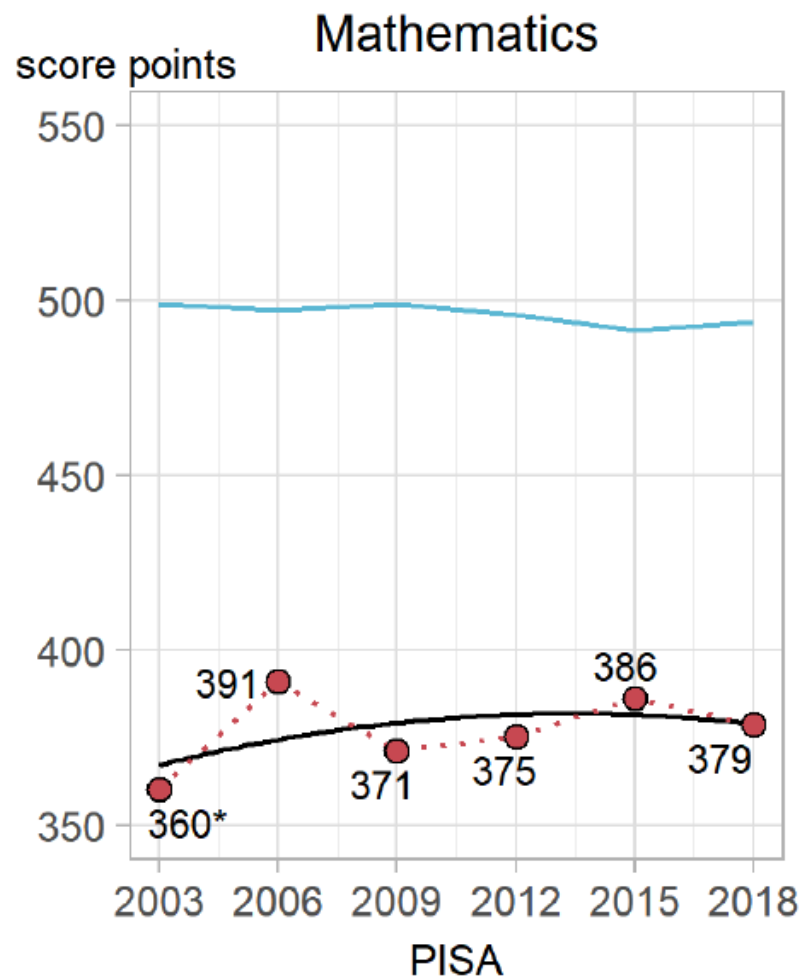
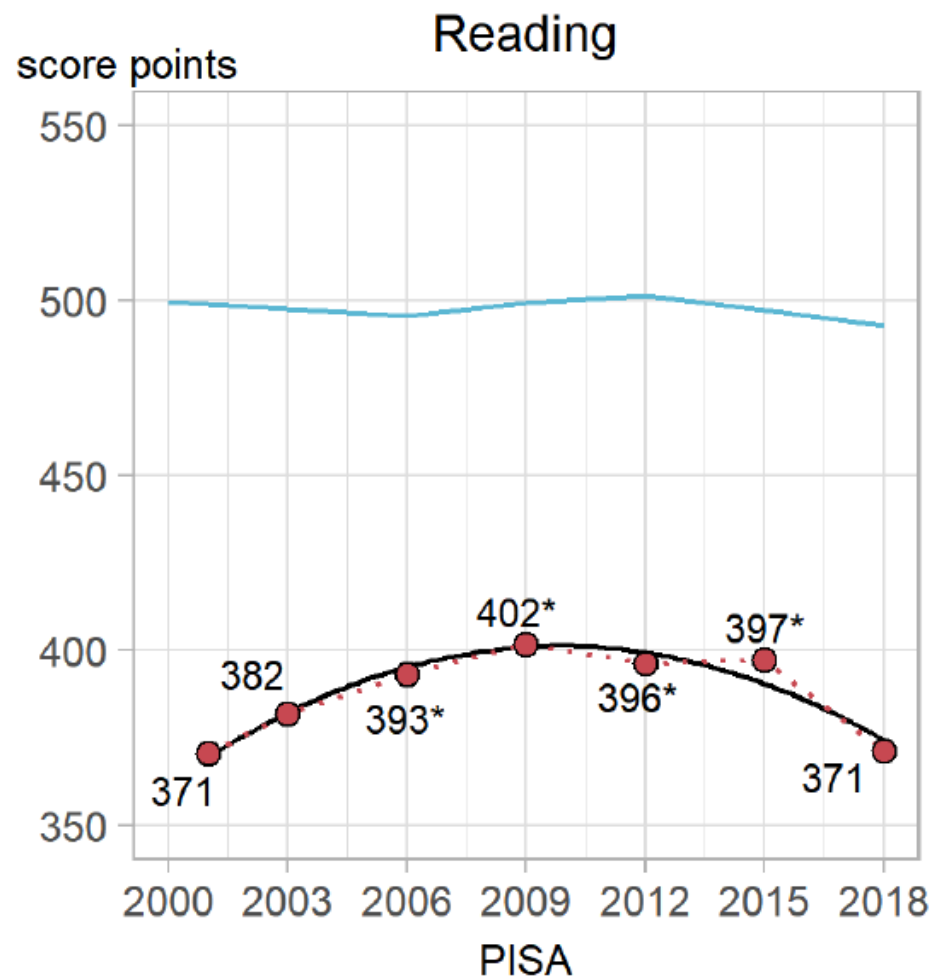
- Memahami Bacaan Eksplisit
- Membuat Kesimpulan Sederhana
- Mengintegrasikan dan menginterpretasikan informasi



Meski sudah mampu membaca, namun pemahaman akan isi bacaan masih rendah.

Memahami perubahan kemampuan siswa dari kelas 1 - 6.





● Indonesia — OECD average — Trend - Indonesia

Notes: * indicates mean-performance estimates that are statistically significantly above or below PISA 2018 estimates for Indonesia.

The blue line indicates the average mean performance across OECD countries with valid data in all PISA assessments. The red dotted line indicates mean performance in Indonesia. The black line represents a trend line for Indonesia (line of best fit).

Source: OECD, PISA 2018 Database, Tables I. B1.10, I. B1.11 and I. B1.12.

INPUT



OUTPUT

Asesmen Guru:

- UKG

Kualitas Sekolah:

- Akreditasi

'FLAT LEARNING'

Luaran Pembelajaran:

- Ujian Nasional
- Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI)
- **Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) / Asesmen Nasional (AN)**

Tantangan dalam mengukur praktik pengajaran

Sederhana ←————→ **Mendalam**

- Tidak terlalu mampu dalam menggambarkan kualitas.
- Tidak dapat membedakan antara pengajaran berkualitas sedang dan yang berkualitas tinggi.
- Pelatihan peneliti/enumerator lebih singkat dan murah.
- e.g. *Stalling*

- Lebih banyak mencakup penilaian/opini professional/ahli.
- Mampu membedakan praktik pengajaran berkualitas sedang dan tinggi.
- Pelatihan peneliti/enumerator lebih lama dan mahal.
- e.g. *CLASS, FFT*

Bagaimana pendekatan yang kami pilih?

- Mencari keseimbangan antara kemampuan/kualitas instrumen asesmen dan kemudahan dalam penggunaan.
- Instrumen disesuaikan dengan konteks pendidikan di Indonesia.
- Instrumen dapat digunakan untuk merekam/menilai kualitas pengajaran antar kelas (Kelas 1 s.d. 9).

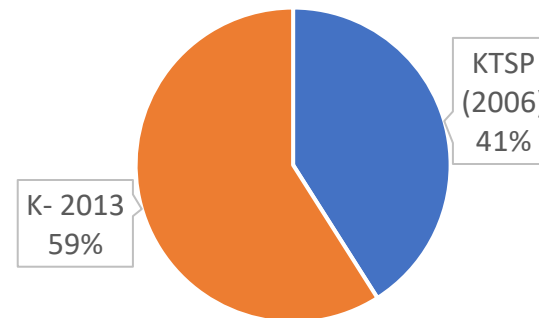
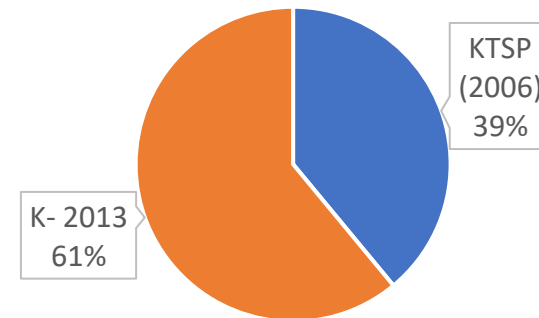
Data yang kami kumpulkan:

278 Peserta didik kelas 1-3

712 Guru 271 Peserta didik kelas 4-6

163 Peserta didik kelas 7-9

Kurikulum

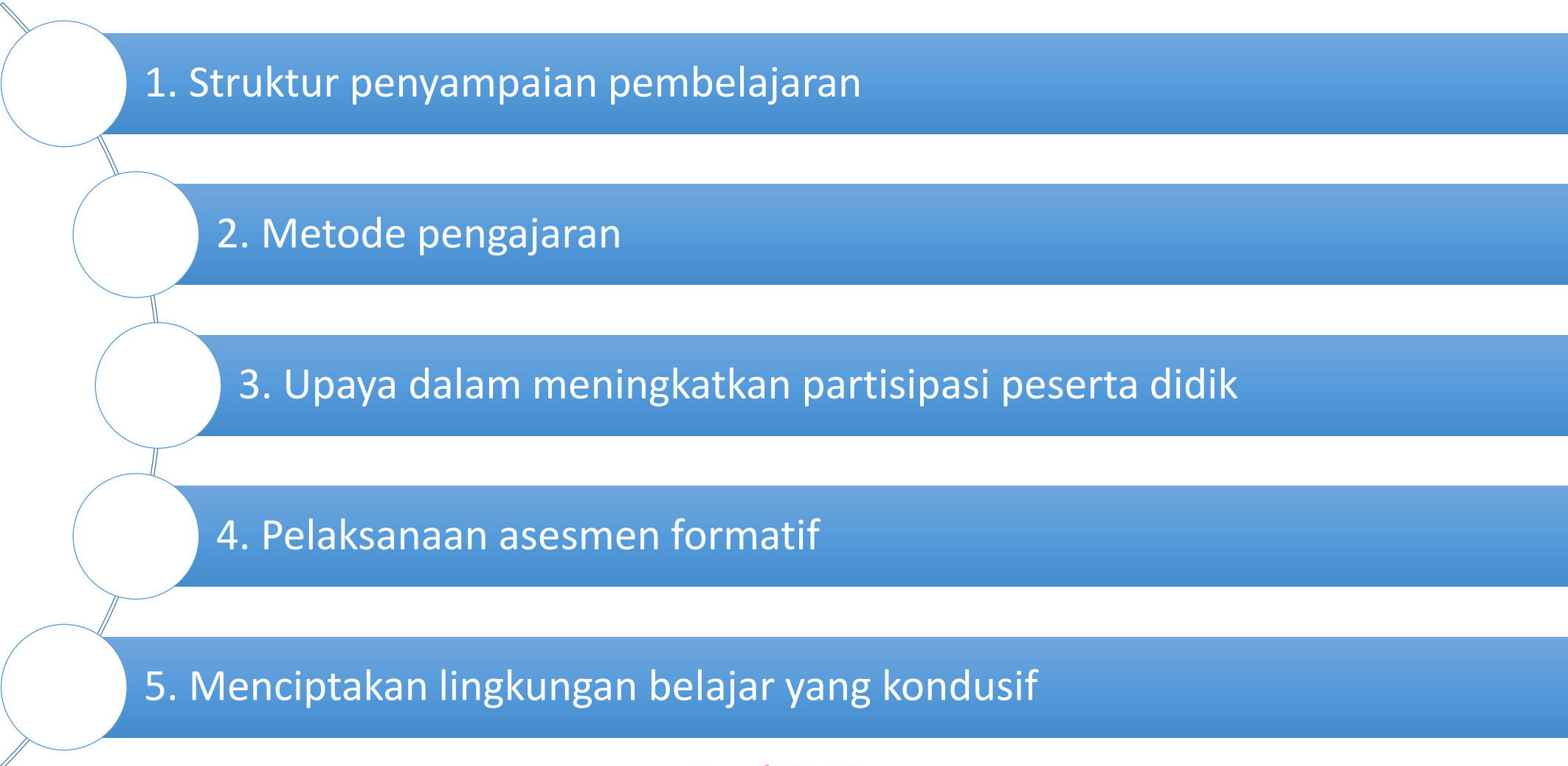


100% K-2013

Mata pelajaran:

1. Matematika
2. Bahasa Indonesia
3. Tematik

Komponen Praktik Pengajaran



1. Struktur penyampaian pembelajaran

2. Metode pengajaran

3. Upaya dalam meningkatkan partisipasi peserta didik

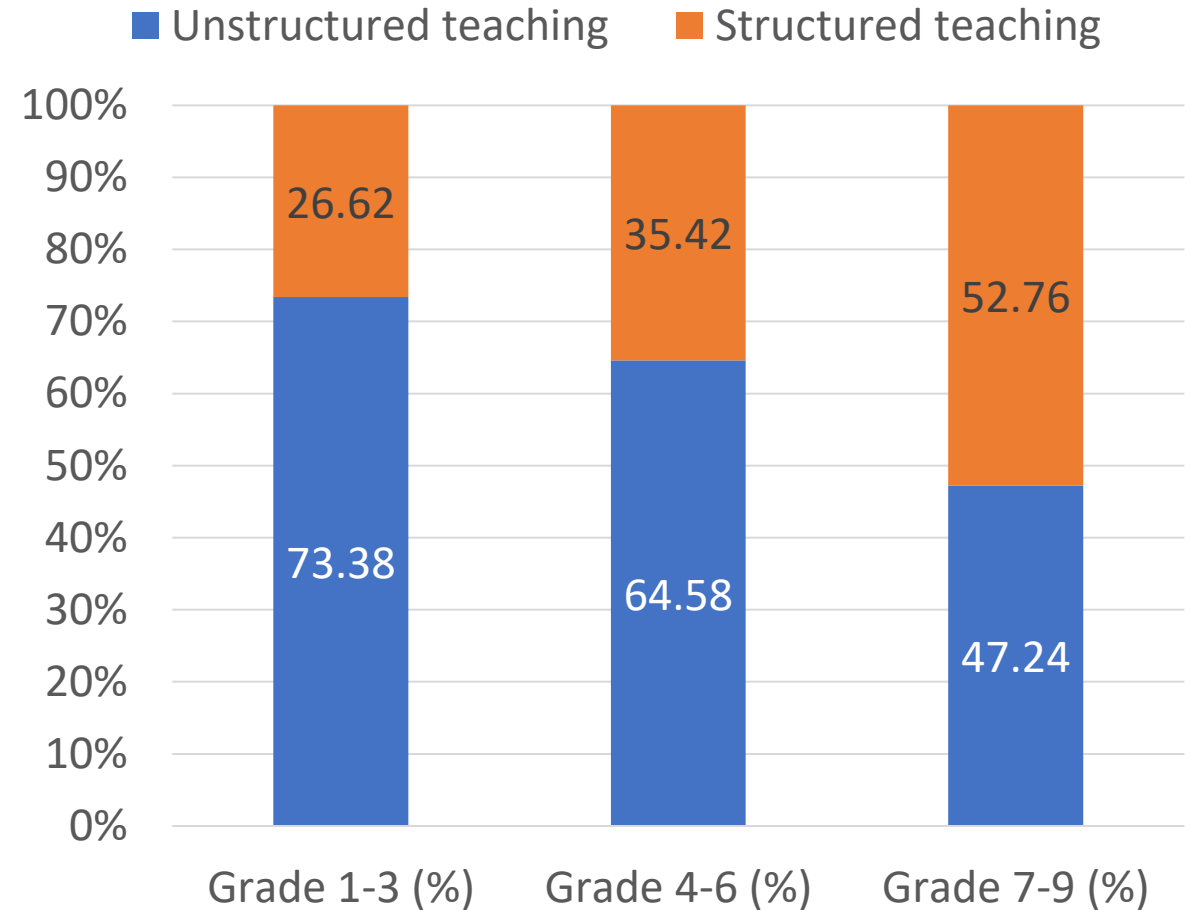
4. Pelaksanaan asesmen formatif

5. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

1. Struktur penyampaian pembelajaran



- **Awal**
 - Mengenalkan topik
 - Menjelaskan relevansi topik
 - Apersepsi
- **Akhir**
 - Mengukur pemahaman siswa
 - Memeriksa pemahaman siswa



2. Metode pengajaran

Ceramah (*Teacher-centered*)

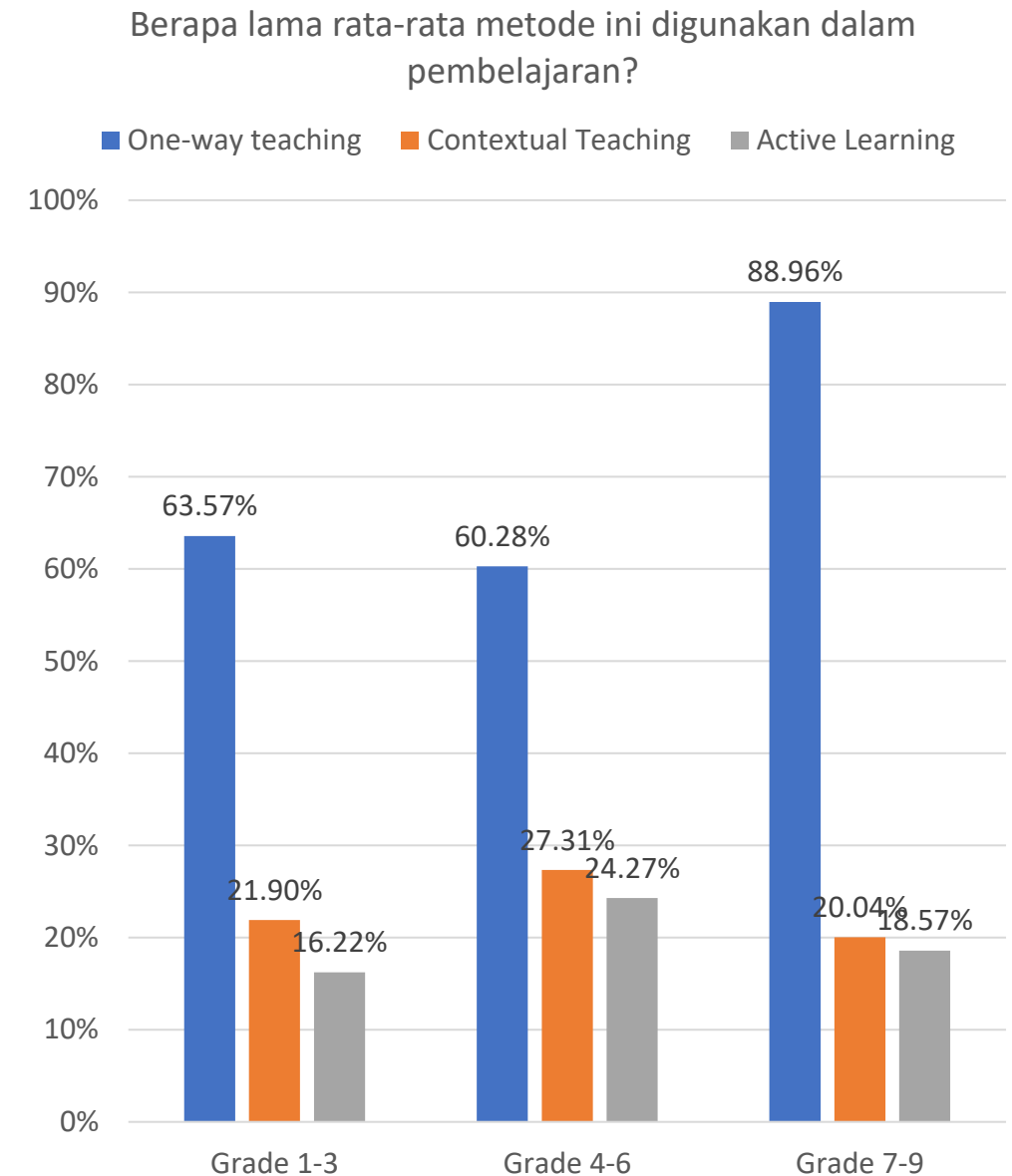
Guru menjelaskan materi tanpa menstimulasi diskusi atau memberikan tugas apapun ke peserta didik

Pengajaran Kontekstual

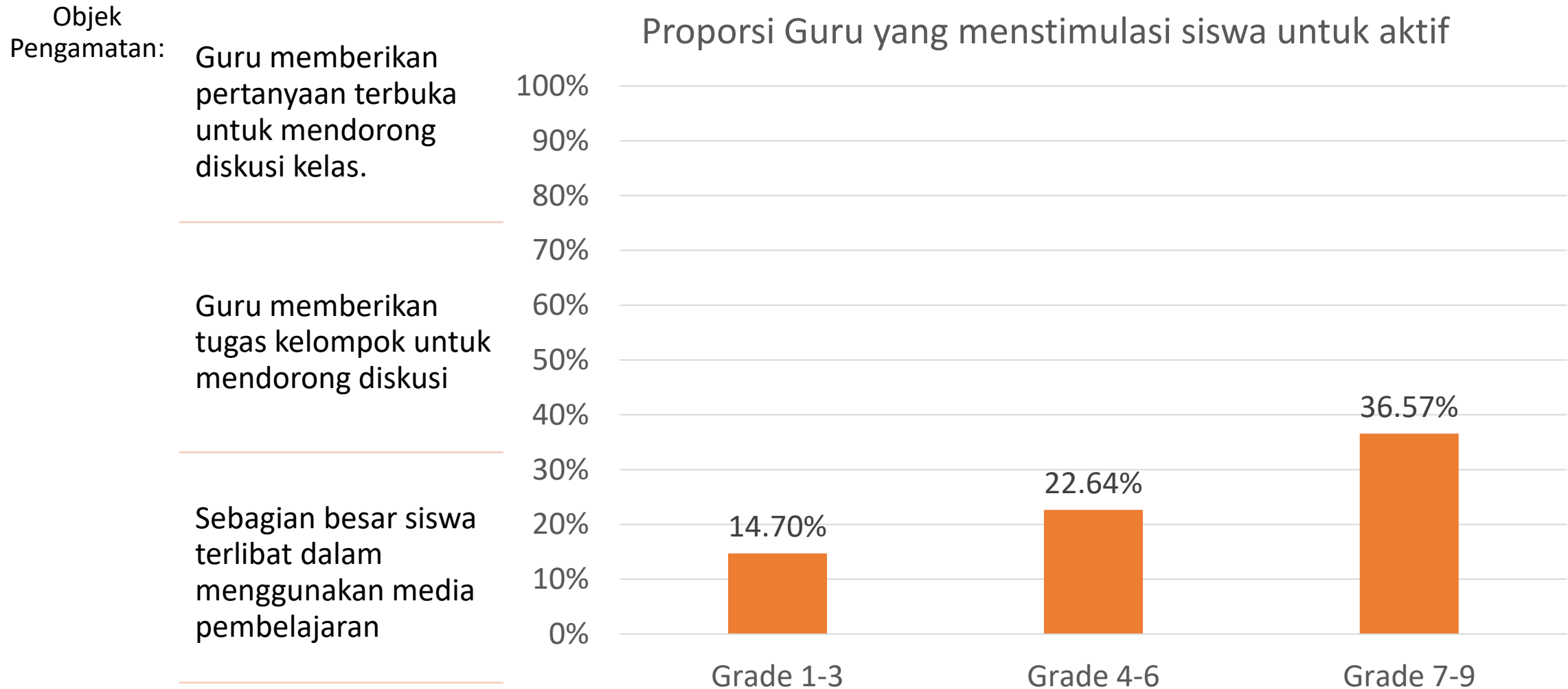
Guru menghubungkan materi dengan pengetahuan awal peserta didik/kejadian sehari-hari

Pembelajaran Aktif (student-centered)

Peserta didik belajar melalui diskusi atau terlibat secara langsung dalam pembelajaran



3. Upaya guru dalam menstimulasi keaktifan siswa

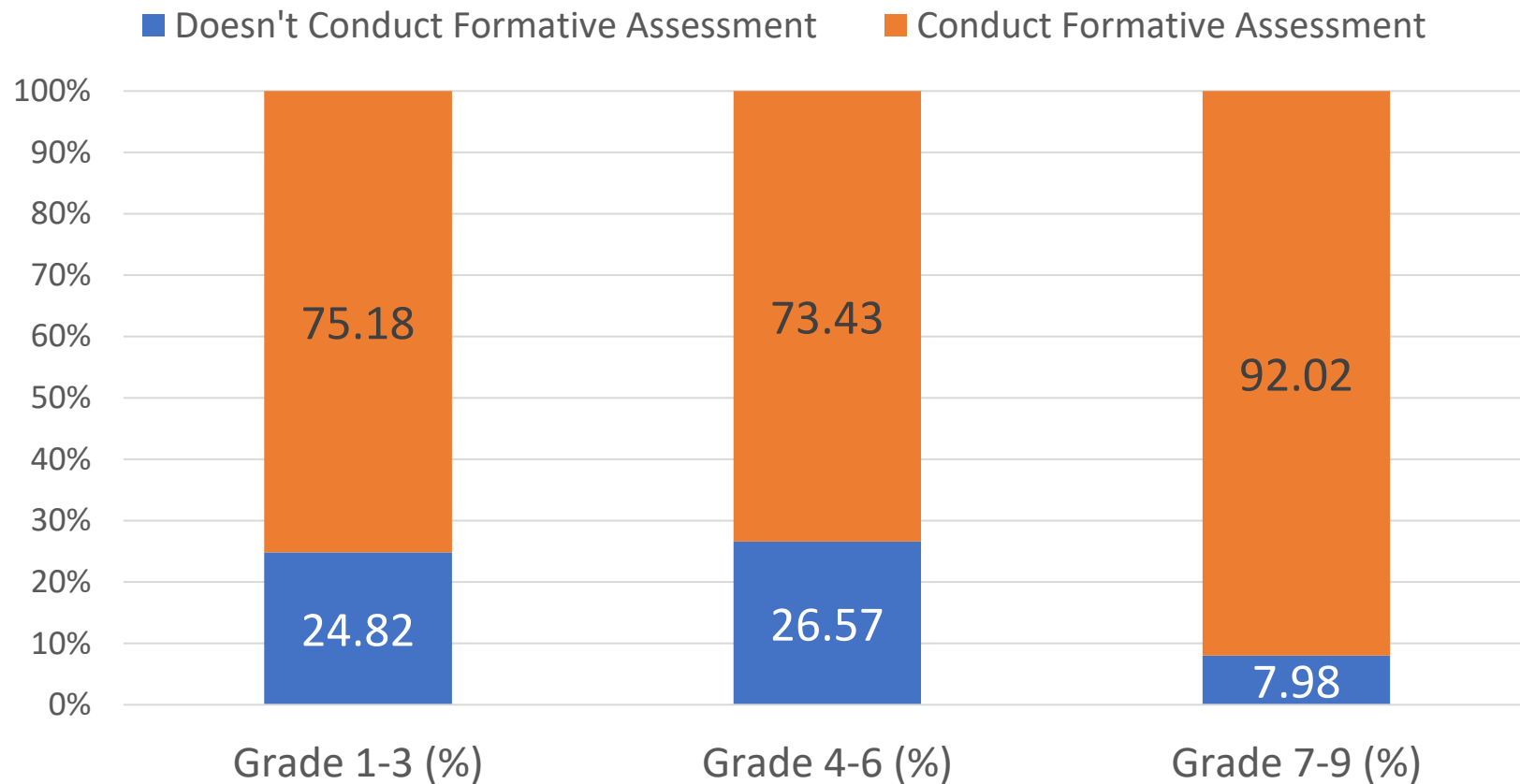


4. Asesmen Formatif dalam Pembelajaran

Guru menilai pekerjaan/kemampuan siswa selama pembelajaran

Menilai pekerjaan siswa (tanpa siswa terlibat) tidak termasuk dalam kategori ini

Persentase/Proporsi Guru yang Melakukan Asesmen Formatif



5. Menciptakan suasana belajar yang kondusif

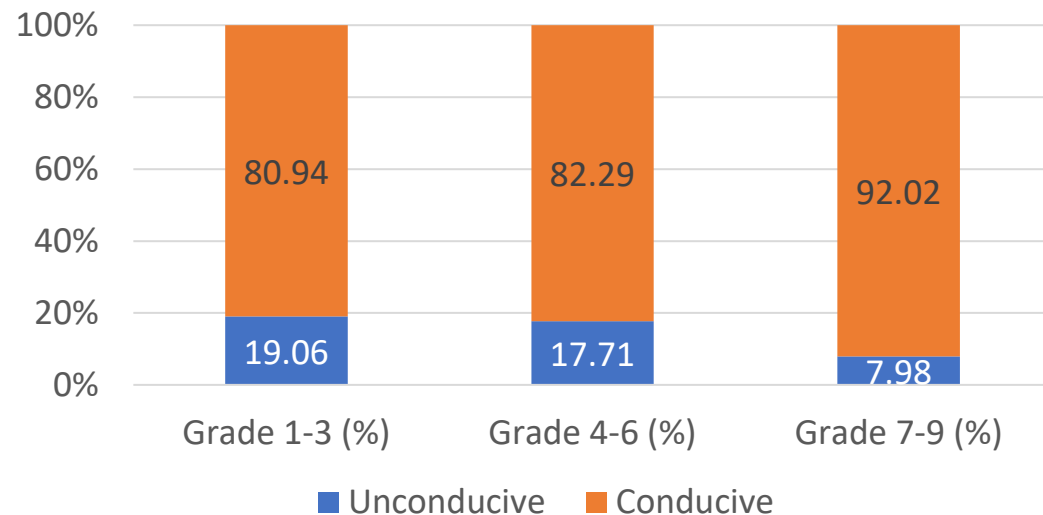
Fisik

- Susunan meja dan kursi
- Pencahayaan ruangan
- Sirkulasi udara
- Semua siswa dapat membaca tulisan di depan kelas dengan jelas

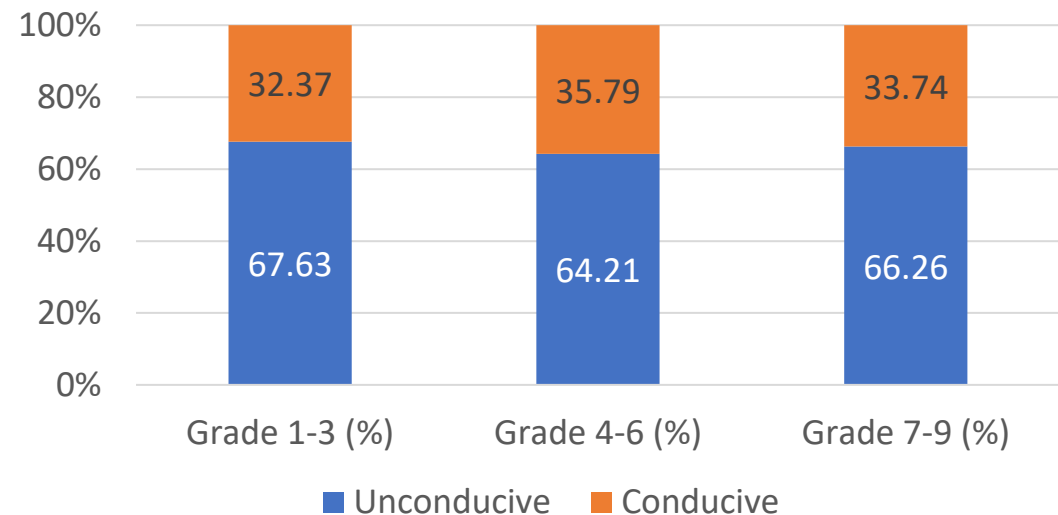
Non-Fisik

- Guru fokus untuk pembelajaran
- Guru memberikan tanggapan positif
- Guru keliling kelas (untuk berinteraksi dengan siswa)
- Guru memanggil siswa menggunakan nama

Aspek Fisik



Aspek Non-Fisik



INPUT



OUTPUT

Asesmen Guru:

- Uji Kompetensi Guru (UKG)

Kualitas Sekolah:

- Akreditasi atas 8 SNP



Luaran Pembelajaran:

- Ujian Nasional
- Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI)
- **Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) / Asesmen Nasional (AN)**

Terima Kasih!

 +6221-3193 6336 |  rise@smeru.or.id |  riseprogramme.id

www.rise.smeru.or.id

